

BAB III

ANALISIS DATA DAN HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian sesuai dengan acuan dan kriteria-kriteria yang ditentukan. Penelitian Evaluasi Penerapan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 271 Tahun 2016 Tentang Pemberian Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Terhadap Persebaran Penerima Jaminan Pendidikan Bagi Peserta Didik Pemegang KMS di Kota Yogyakarta dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menggunakan metode wawancara dengan Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yakni Ibu Dra. Suryatmi, MM. (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) dengan paparan sebagai berikut:

3.1. Evaluasi Keberhasilan JPD

Terkait dengan evaluasi JPD hasil wawancara dengan Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) menyatakan:

“Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah berhasil dalam menyelenggarakan JPD bagi para peserta didik pemegang KMS di Kota Yogyakarta secara merata sebagaimana tercantum dalam LKIP dengan nilai mean 91,22% pada pencapaian prestasi sangat berhasil dalam indikator kerja menurunkan angka putus sekolah dan meningkatkan angka partisipasi sekolah, presentasi pendidikan inklusi serta meningkatkan angka melek huruf”.

Merujuk pada pernyataan Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tersebut, pencapaian nilai *mean* 91,22% didapatkan dari realisasi

anggaran untuk pengelolaan JPD sebesar Rp. 30.080.134.700,- dari anggaran walikota sebesar Rp. 32.976.700.650,- sehingga Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta masih memiliki sisa dana anggaran JPD sebesar Rp. 2.896.565.950,- yang mana dana tersebut dikembalikan pada pemerintah Kota Yogyakarta. Berdasarkan pencapaian penggunaan dana JPD tersebut, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dinilai telah merealisasikan anggaran JPD yang diselenggarakan oleh walikota Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam keputusan walikota Yogyakarta nomor 271.

3.1.1. Persebaran JPD

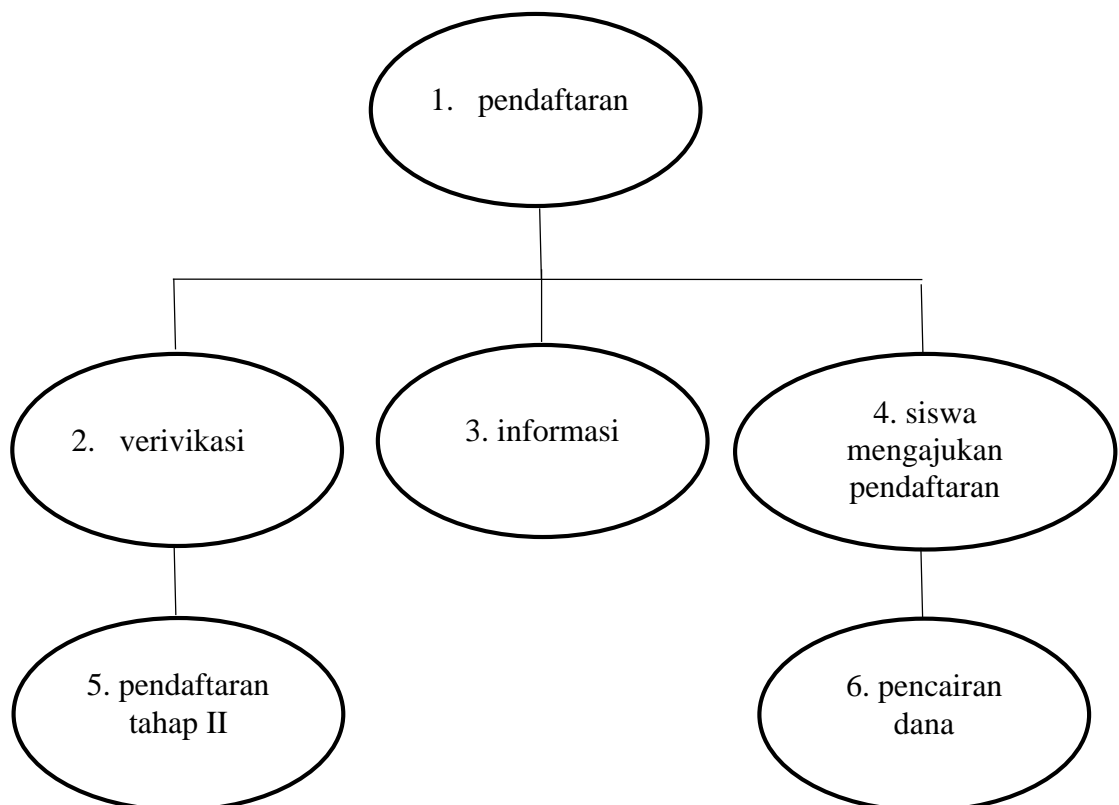
Pada indikator persebaran JPD, terdapat alur mekanisme pelaksanaan sesuai dengan hasil wawancara dengan Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) menyatakan:

“Pelaksanaan JPD bagi seluruh sekolah dasar hingga menengah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan melalui tahapan berupa alur pendaftaran peserta JPD yang diawali dari proses pendaftaran dimana pada tahap pendaftaran ini melibatkan para pihak siswa dan wali murid melalui registrasi kepihak sekolah dengan mengajukan nama dan membawa kartu KMS. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan verifikasi berupa verifikasi data dan pendataan siswa pemegang KMS. Selanjutnya pihak sekolah memberikan informasi kepada siswa atau wali murid untuk mengumpulkan kartu KMS untuk pengajuan pendaftaran sebagai penerima JPD dan semua peserta tersebut diajukan oleh sekolah pada dinas pendidikan dan Dinas Pendidikan akan melakukan verifikasi ulang untuk melakukan pencairan dana”.

Berdasarkan pernyataan Ka. Upt Pengelola JPD tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pencairan dana bagi para peserta KMS oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, dana yang diberikan kepada seluruh sekolah dasar hingga menengah untuk siswa pemegang KMS berdasarkan pada sasaran pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yakni pada capaian anggaran pengelolaan JPD pada tahun 2016 yang terselenggara secara sistematis pada LKIP (laporan kinerja instansi pemerintah) 2016 dimana pada LKIP tersebut diuraikan beberapa input dan output terkait dengan anggaran keseluruhan JPD yang meliputi pencapaian target kinerja serta realisasi anggaran. Mekanisme pelaksanaan JPD yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagaimana disebutkan di atas dapat diuraikan di bawah ini:

Bagan 3.1

Alur Pendaftaran Peserta JPD



Keterangan:

1. Pendaftaran

Pihak siswa atau wali murid melakukan pendaftaran dan registrasi ke pihak sekolah dengan mengajukan nama dan kartu KMS.

2. Verivikasi

Pihak sekolah (guru BK) melakukan verivikasi data dan pendataan siswa pemegang KMS.

3. Informasi

Pihak sekolah memberikan informasi syarat pendaftaran kepada pihak siswa atau wali murid salah satunya dengan pengumpulan kartu KMS.

4. Siswa mengajukan pendaftaran

Siswa melakukan pengumpulan syarat pendaftaran dan sekolah melakukakan pendataan. Syarat tersebut meliputi pengumpulan kartu KMS.

5. Pendaftaran tahap II

Sekolah mendaftarkan siswa ke Dinas Pendidikan dengan mengumpulkan keseluruhan data siswa pemegang KMS.

6. Pencairan dana

Sekolah-sekolah yang melakukan pengajuan di data dan verivikasi ulang oleh Dinas Pendidikan guna melakukan pencairan dana.

3.1.2. Kesesuaian Target atau Sasaran dengan Tujuan JPD

Kesesuaian target atau sasaran JPD dinyatakan oleh Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) bahwa:

“Tujuan pemberian JPD yang diselenggarakan oleh walikota Yogyakarta adalah dengan pencapaian persebaran JPD yang didasarkan pada target atau sasaran yakni pencapaian kualitas pendidikan dasar hingga menengah di seluruh daerah Kota Yogyakarta berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 271 Tahun 2016. Target atau sasaran yang dimaksud adalah pemberian JPD pada seluruh peserta didik pemegang KMS dengan kriteria siswa putus sekolah, penghuni panti asuhan swasta dan negeri, tunggakan biaya pendidikan, beasiswa prestasi dan mahasiswa pemegang KMS berprestasi di Kota Yogyakarta dengan memperhatikan persebarannya berdasarkan mekanisme pelaksanaan JPD”.

Pernyataan tersebut berarti bahwa target atau sasaran pemberian JPD oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dikatakan mencapai keberhasilan apabila memenuhi persebaran pada seluruh sekolah dasar hingga menengah dengan melibatkan siswa pemegang KMS pada kriteria seperti yang dimaksudkan dalam Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 271 Tahun 2016 dan para wali murid serta pihak sekolah dengan diberikan sosialisasi oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sehingga pemberian JPD diharapkan memenuhi target atau sasaran dalam persebarannya. Persebaran JPD yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tertuang dalam tabel seperti berikut:

**Tabel 3.2. Distribusi Persebaran Sekolah Dasar Penerima JPD
di Kota Yogyakarta 2016**

No.	Sekolah Dasar	Kecamatan	Kategori Penerima JPD
1	SD KANISIUS KUMENDAMAN	Mantrijeron	Menerima
2	SD KANISIUS PUGERAN I	Mantrijeron	Menerima
3	SD MUH DANUNEGARAN	Mantrijeron	Menerima
4	SD MUH JOGOKARIYAN	Mantrijeron	Menerima
5	SD MUH SURYOWIJAYAN	Mantrijeron	Menerima
6	SDN GEDONGKIWO	Mantrijeron	Menerima
7	SDN MINGGIRAN	Mantrijeron	Menerima
8	SDN SURYODININGRATA N 2	Mantrijeron	Menerima
9	SDN SURYODININGRATA N 3	Mantrijeron	Menerima
10	SDN SURYODINGRATAN 1	Mantrijeron	Menerima
11	SDN SURYOWIJAYAN	Mantrijeron	Menerima
12	SDN KEPUTRAN 2	Kraton	Menerima
13	SDN KEPUTRAN A	Kraton	Menerima
14	SDN KEPUTRAN I	Kraton	Menerima
15	SDN KRATON	Kraton	Menerima
16	SDN PANEMBAHAN	Kraton	Menerima
17	SD BOPKRI BINTARAN	Mergangsan	Menerima
18	SD KANISIUS KINTELAN I	Mergangsan	Menerima
19	SD MUH KARANGKAJEN I	Mergangsan	Menerima
20	SD MUH KARANGKAJEN II	Mergangsan	Menerima
21	SDN KARANGAYAR	Mergangsan	Menerima
22	SDN KINTELAN 1	Mergangsan	Menerima
23	SDN KINTELAN 2	Mergangsan	Menerima

24	SDN PRAWIROTAMAN	Mergangsan	Menerima
25	SDN PUJOKUSUMAN 1	Mergangsan	Menerima
26	SDN SUROKARSAN 2	Mergangsan	Menerima
27	SDN TIMURAN	Mergangsan	Menerima
28	SD TAMAN MUDA IP	Mergangsan	Menerima
29	SD ISLAM TERPADU LUQMAN AL HAKIM	Umbulharjo	Menerima
30	SD ISLAMIYAH WARUNGBOTO	Umbulharjo	Menerima
31	SD IT BINA ANAK SHOLEH	Umbulharjo	Menerima
32	SD MUH MILIRAN	Umbulharjo	Menerima
33	SD MUH NITIKAN	Umbulharjo	Menerima
34	SD MUH PAKEL	Umbulharjo	Menerima
35	SD MUH SOKONANDI 1	Umbulharjo	Menerima
36	SD MUH WARUNGBOTO	Umbulharjo	Menerima
37	SDN MENDUNGAN 2	Umbulharjo	Menerima
38	SDN BALIREJO	Umbulharjo	Menerima
39	SDN GAMBIRAN	Umbulharjo	Menerima
40	SDN GIWANGAN	Umbulharjo	Menerima
41	SDN GLAGAH	Umbulharjo	Menerima
42	SDN GOLO	Umbulharjo	Menerima
43	SDN KOTAGEDE 3	Umbulharjo	Menerima
44	SDN MENDUNGAN 1	Umbulharjo	Menerima
45	SDN PAKEL	Umbulharjo	Menerima
46	SDN PANDEYAN	Umbulharjo	Menerima
47	SDN TAHUNAN	Umbulharjo	Menerima
48	SDN WARUNGBOTO	Umbulharjo	Menerima
49	SDN WIROSABAN	Umbulharjo	Menerima
50	SD PIRI NITIKAN	Umbulharjo	Menerima
51	SDIT AL KHAIRAAT	Umbulharjo	Menerima
52	SD SANG TIMUR	Umbulharjo	Menerima
53	SD INTIS SCHOOL	Kotagede	Tidak Menerima
54	SD MUH KLECO 1	Kotagede	Menerima
55	SD MUH KLECO 2	Kotagede	Menerima
56	SD MUH KLECO 3	Kotagede	Menerima
57	SD MUH PURBAYAN	Kotagede	Menerima
58	SDN BALUWARTI	Kotagede	Menerima
59	SDN DALEM	Kotagede	Menerima
60	SDN GEDONG KUNING	Kotagede	Menerima

61	SDN KARANGMULYO	Kotagede	Menerima
62	SDN KARANGSARI	Kotagede	Menerima
63	SDN KOTAGEDE 1	Kotagede	Menerima
64	SDN KOTAGEDE 4	Kotagede	Menerima
65	SDN KOTAGEDE 5	Kotagede	Menerima
66	SDN PILAHAN	Kotagede	Menerima
67	SDN RANDUSA Kotagede RI	Kotagede	Menerima
68	SDN REJOWINANGUN I	Kotagede	Menerima
69	SDN REJOWINANGUN II	Kotagede	Menerima
70	SD JOANNES BOSCO	Gondokusuman	Menerima
71	SD JUARA	Gondokusuman	Menerima
72	SD KANISIUS GAYAM I	Gondokusuman	Menerima
73	SD KANISIUS KOTABARU I	Gondokusuman	Menerima
74	SD MASJID SYUHADA	Gondokusuman	Menerima
75	SD MUH DEMANGAN	Gondokusuman	Menerima
76	SD MUH GENDENG	Gondokusuman	Menerima
77	SD MUH SAGAN	Gondokusuman	Menerima
78	SD MUH SAPEN I	Gondokusuman	Tidak Menerima
79	SD MUH SAPEN II	Gondokusuman	Tidak Menerima
80	SDN BACIRO	Gondokusuman	Menerima
81	SDN BHAYANGKARA	Gondokusuman	Menerima
82	SDN DEMANGAN	Gondokusuman	Menerima
83	SDN KLITREN	Gondokusuman	Menerima
84	SDN SAGAN	Gondokusuman	Menerima
85	SDN SERAYU	Gondokusuman	Menerima
86	SDN TERBANSARI I	Gondokusuman	Menerima
87	SDN UNGARAN I	Gondokusuman	Menerima
88	SD MUH BAUSASRAN I	Danurejan	Menerima
89	SD MUH BAUSASRAN II	Danurejan	Menerima
90	SDN LEMPUYANGAN 1	Danurejan	Menerima
91	SD NEGERI LEMPUYANGWANGI	Danurejan	Menerima
92	SDN TEGALPANGGUNG	Danurejan	Menerima
93	SDN WIDORO	Danurejan	Menerima
94	SD ISLAMIAH	Pakualaman	Menerima

	PAKUALAMAN		
95	SD MUH SUKONANDI 2	Pakualaman	Menerima
96	SDN MARGOYASAN	Pakualaman	Menerima
97	SDN PURO PAKUALAMAN I	Pakualaman	Menerima
98	SDN TUKANGAN	Pakualaman	Menerima
99	SDN MARSUDIRINI 1	Gondomanan	Menerima
90	SDN MARSUDIRINI 2	Gondomanan	Menerima
91	SD MUH KAUMAN	Gondomanan	Menerima
92	SDN NGUPASAN	Gondomanan	Menerima
93	SDN SAYIDAN	Gondomanan	Menerima
94	SD PANGUDI LUHUR I	Gondomanan	Menerima
95	SD PANGUDI LUHUR III	Gondomanan	Menerima
96	SD PANGUDI LUHUR II	Gondomanan	Menerima
97	SD PANGUDI LUHUR IV	Gondomanan	Menerima
98	SD MUH NGADIWINATAN	Ngampilan	Menerima
99	SD MUH NGUPASAN I	Ngampilan	Menerima
100	SD MUH NGUPASAN II	Ngampilan	Menerima
101	SD MUH NOTOPRAJAN	Ngampilan	Menerima
102	SD MUH PURWODININGRATA N 2	Ngampilan	Menerima
103	SD MUH PURWODININGRATA N 1	Ngampilan	Menerima
104	SD MUH SURONATAN	Ngampilan	Menerima
105	SDN NGABEAN	Ngampilan	Menerima
106	SDN SERANGAN	Ngampilan	Menerima
107	SD BOPKRI WIROBRAJAN	Wirobrajan	Menerima
108	SD KANISIUS TEGALMULYO	Wirobrajan	Menerima
109	SD KANISIUS WIROBRAJAN I	Wirobrajan	Menerima
110	SD MUH WIROBRAJAN I	Wirobrajan	Menerima

111	SD MUH WIROBRAJAN II	Wirobrajan	Menerima
112	SD MUH WIROBRAJAN III	Wirobrajan	Menerima
113	SDN PATANGPULUHAN	Wirobrajan	Menerima
114	SDN SINDUREJAN	Wirobrajan	Menerima
115	SDN TAMANSARI 3	Wirobrajan	Menerima
116	SDN TAMANSARI I	Wirobrajan	Menerima
117	SDN TAMANSARI II	Wirobrajan	Menerima
118	SDN TEGALMULYO	Wirobrajan	Menerima
119	SD KANISIUS NOTOYUDAN	Gedongtengen	Menerima
120	SD MUH PRINGGOKUSUMAN	Gedongtengen	Menerima
121	SDN GEDONGTENGEN	Gedongtengen	Menerima
122	SDN SOSROWIJAYAN	Gedongtengen	Menerima
123	SD NETRAL C	Gedongtengen	Menerima
124	SD NETRAL D	Gedongtengen	Menerima
125	SD BHINNEKA TUNGGAL IKA	Jetis	Menerima
126	SD BOPRI GONDOLAYU	Jetis	Menerima
127	SD BUDYAWACANA I	Jetis	Menerima
128	SD BUDYAWACANA II	Jetis	Menerima
129	SD KANISIUS GOWONGAN	Jetis	Menerima
130	SDN BADRAN	Jetis	Menerima
131	SDN BUMIJO	Jetis	Menerima
132	SDN COKROKUSUMAN	Jetis	Menerima
133	SDN GONDOLAYU	Jetis	Menerima
134	SDN JETIS II	Jetis	Menerima
135	SDN JETIS I	Jetis	Menerima
136	SDN JETISHARJO	Jetis	Menerima
137	SDN KYAI MOJO	Jetis	Menerima
138	SDN VIDYA QASANA	Jetis	Menerima
139	SD TAMAN SISWA JETIS	Jetis	Menerima
140	SD TARAKANITA BUMIJO I	Jetis	Menerima
141	SD TARAKANITA BUMIJO II	Jetis	Menerima

142	SD TUMBUH	Jetis	Menerima
143	SD BOPKRI KARANGWARU	Tegalrejo	Menerima
144	SD KRISTEN KALAM KUDUS	Tegalrejo	Menerima
145	SD MUH KARANGWARU	Tegalrejo	Menerima
146	SD MUH TEGALREJO	Tegalrejo	Menerima
147	SDN BANGIREJO I	Tegalrejo	Menerima
148	SDN BANGUNREJO 2	Tegalrejo	Menerima
149	SDN BANGUNREJO I	Tegalrejo	Menerima
150	SDN BENER	Tegalrejo	Menerima
151	SDN BLUNYAHREJO	Tegalrejo	Menerima
152	SDN KARANGREJO	Tegalrejo	Menerima
153	SDN PETINGGEN	Tegalrejo	Menerima
154	SDN PINGIT	Tegalrejo	Menerima
155	SDN TEGALREJO 2	Tegalrejo	Menerima
156	SDN TEGALREJO 3	Tegalrejo	Menerima
157	SDN TEGALREJO I	Tegalrejo	Menerima

Sumber: UPT JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 2016

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah total 157 SD di Kota Yogyakarta, terdapat 154 SD yang menerima JPD karena memiliki peserta didik pemegang KMS, sedangkan sebanyak 3 SD tidak menerima JPD karena tidak memiliki peserta didik pemegang KMS.

Tabel 3.3. Distribusi Persebaran SMP Penerima JPD di Kota Yogyakarta 2016

No.	Sekolah Menengah Pertama	Kecamatan	Kategori penerima JPD
1	SMP NEGERI 1	Gondokusuman	Menerima
2	SMP NEGERI 2	Gondomanan	Menerima
3	SMP NEGERI 3	Gedongtengen	Menerima
4	SMP NEGERI 4	Danurejan	Menerima
5	SMP NEGERI 5	Gondokusuman	Menerima
6	SMP NEGERI 6	Jetis	Menerima
7	SMP NEGERI 7	Tegalrejo	Menerima
8	SMP NEGERI 8	Gondokusuman	Menerima
9	SMP NEGERI 9	Kotagede	Menerima

10	SMP NEGERI 10	Umbulharjo	Menerima
11	SMP NEGERI 11	Tegalrejo	Menerima
12	SMP NEGERI 12	Jetis	Menerima
13	SMP NEGERI 13	Mantrijeron	Menerima
14	SMP NEGERI 14	Jetis	Menerima
15	SMP NEGERI 15	Danurejan	Menerima
16	SMP NEGERI 16	Kraton	Menerima
17	MTs N II Yogya	Umbulharjo	Menerima
18	SMP MUH 1	Ngampilan	Menerima
19	SMP MUH 2	Umbulharjo	Tidak Menerima
20	SMP MUH 3	Wirobrajan	Menerima
21	SMP MUH 4	Pakualaman	Menerima
22	SMP MUH 5	Kraton	Menerima
23	SMP MUH 6	Ngampilan	Menerima
24	SMP MUH 7	Umbulharjo	Menerima
25	SMP MUH 8	Umbulharjo	Menerima
26	SMP MUH 9	Umbulharjo	Menerima
27	SMP MUH 10	Gondokusuman	Menerima
28	SMP IT SYUHADA	Gondokusuman	Menerima
29	SMP BOPKRI 1	Danurejan	Menerima
30	SMP BOPKRI 3	Gondokusuman	Menerima
31	SMP TD JETIS	Jetis	Menerima
32	SMP TD IP	Mergangsan	Menerima
33	SMP PIRI 1	Gondokusuman	Menerima
34	SMP ISLAM	Mantrijeron	Menerima
35	SMP JOHANNES B	Gondokusuman	Menerima

Sumber: UPT JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 2016

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah total 35 SMP di Kota Yogyakarta, terdapat 34 SMP yang menerima JPD karena memiliki peserta didik pemegang KMS, sedangkan sebanyak 1 SMP tidak menerima JPD karena tidak memiliki peserta didik pemegang KMS.

**Tabel 3.4. Distribusi Persebaran Sekolah Menengah Atas
Penerima JPD di Kota Yogyakarta 2016**

No.	Sekolah Mengah Atas	Kecamatan	Kategori Penerima JPD
1	MA MUH GEDONGTENGEN	Gedongtengen	Menerima
2	SMA MA'ARIF	Gedongtengen	Menerima
3	SMA YUB	Gedongtengen	Menerima
4	MAN YK I	Gondokusuman	Menerima
5	SMA BOPKRI 1	Gondokusuman	Tidak Menerima
6	SMA BOPKRI 2	Gondokusuman	Tidak Menerima
7	SMA BUDYA WACANA	Gondokusuman	Menerima
8	SMA NEGERI 3	Gondokusuman	Menerima
9	SMA NEGERI 6	Gondokusuman	Menerima
10	SMA NEGERI 9	Gondokusuman	Menerima
11	SMA PIRI 1	Gondokusuman	Menerima
12	SMA STELLA DUCE 1	Gondokusuman	Tidak Menerima
13	SMA STELLA DUCE 2	Gondokusuman	Tidak Menerima
14	SMA GADJAH MADA	Gondomanan	Menerima
15	SMA NEGERI 10	Gondomanan	Menerima
16	SMA PANGUDI LUHUR	Gondomanan	Menerima
17	SMA SANTA MARIA	Gondomanan	Menerima
18	SMA "17" 1	Jetis	Menerima
19	SMA BHINNEKA TUNGGAL IKA	Jetis	Menerima
20	SMA NEGERI 11	Jetis	Menerima
21	SMA TAMAN MADYA JETIS	Jetis	Menerima
22	SMK NEGERI 2	Jetis	Menerima
23	MA NURUL UMMAH	Kotagede	Menerima
24	SMA IT ABU BAKAR	Kotagede	Menerima
25	SMA MUH 4	Kotagede	Menerima
26	SMA NEGERI 5	Kotagede	Menerima
27	SMA SWASTA BUDAYA	Kotagede	Menerima
28	SMA MATARAM	Kraton	Menerima
29	SMA MUH 6	Mantriheron	Menerima
30	SMA NEGERI 7	Mantriheron	Menerima
31	SMA PIRI 2	Mantriheron	Menerima
32	SMA SULTAN AGUNG	Mantriheron	Menerima
33	SMA BUDI LUHUR	Mergangsan	Menerima
34	SMA MARSUDI	Mergangsan	Menerima

	LUHUR		
35	SMA TAMAN MADYA IP	Mergangsan	Menerima
36	MA. MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH	Ngampilan	Menerima
37	MAN YK II	Ngampilan	Menerima
38	SMA MUH 5	Ngampilan	Menerima
39	SMA GOTONGROYONG	Tegalrejo	Menerima
40	SMA MUH 1	Tegalrejo	Menerima
41	SMA NEGERI 2	Tegalrejo	Menerima
42	SMA NEGERI 4	Tegalrejo	Menerima
43	SMA BIAS JOGJA	Umbulharjo	Menerima
44	SMA BERBUDI	Umbulharjo	Menerima
45	SMA INSTITUSI INDONESIA	Umbulharjo	Menerima
46	SMA MUH 2	Umbulharjo	Menerima
47	SMA NEGERI 8	Umbulharjo	Menerima
48	SMA PERAK	Umbulharjo	Menerima
49	SMA SANG TIMUR	Umbulharjo	Menerima
50	SMA SSANTO THOMAS	Umbulharjo	Menerima
51	MA MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH	Wirobrajan	Menerima
52	SMA BOPKRI 3	Wirobrajan	Menerima
53	SMA MUH 3	Wirobrajan	Menerima
54	SMA MUH 7	Wirobrajan	Menerima
55	SMA NEGERI 1	Wirobrajan	Menerima
56	SMA PEMBANGUNAN	Wirobrajan	Menerima

Sumber: UPT JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 2016

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah total 56 SMA di Kota Yogyakarta, terdapat 52 SMA yang menerima JPD karena memiliki peserta didik pemegang KMS, sedangkan sebanyak 4 SMA tidak menerima JPD karena tidak memiliki peserta didik pemegang KMS.

**Tabel 3.5. Distribusi Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan
Penerima JPD di Kota Yogyakarta 2016**

No.	Sekolah Menengah Kejuruan	Kecamatan	Kategori Penerima JPD
1	SMK NEGERI 1	Gedongtengen	Menerima
2	SMK NEGERI 2	Jetis	Menerima
3	SMK NEGERI 3	Jetis	Menerima
4	SMK NEGERI 4	Umbulharjo	Menerima
5	SMK NEGERI 5	Umbulharjo	Menerima
6	SMK NEGERI 6	Umbulharjo	Menerima
7	SMK NEGERI 7	Jetis	Menerima
8	SEKOLAH MENENGAH TEKNOLOGI INDUSTRI	Umbulharjo	Menerima
9	SMK INDONESIA	Gondomanan	Menerima
10	SMK BERBUDI	Umbulharjo	Menerima
11	SMK BOPKRI 1	Gondokusuman	Menerima
12	SMK BOPKRI 2	Mergangsan	Menerima
13	SMK TAMANSISWA IP	Mergangsan	Menerima
14	SMK ISLAM	Mantrijeron	Menerima
15	SMK KESEHATAN CIPTA BHAKTI HUSADA	Umbulharjo	Menerima
16	SMK KOPERASI	Umbulharjo	Menerima
17	SMK MARSUDI LUHUR I	Mergangsan	Menerima
18	SMK MARSUDI LUHUR II	Mergangsan	Menerima
19	SMK MUH 1	Umbulharjo	Menerima
20	SMK MUH 2	Danurejan	Menerima
21	SMK MUH 3	Umbulharjo	Menerima
22	SMK MUH 4	Mantrijeron	Menerima
23	SMK PANCA SAKTI	Kraton	Menerima
24	SMK PEMBANGUNAN	Wirobrajan	Menerima
25	SMK PERINDUSTRIAN	Gondokusuman	Menerima
26	SMK PERKEBUNAN	Umbulharjo	Menerima
27	SMK PIRI 1	Gondokusuman	Menerima
28	SMK PIRI 2	Gondokusuman	Menerima
29	SMK PIRI 3	Mantrijeron	Menerima
30	SMK TAMANSISWA JETIS	Jetis	Menerima

Sumber: UPT Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 2016

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah total 30 SMK di Kota Yogyakarta, keseluruhan SMK di Kota Yogyakarta mendapatkan JPD karena SMK tersebut memiliki peserta didik pemegang KMS.

Penerimaan dana JPD oleh tiap-tiap sekolah dasar hingga menengah dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Jenis dan Besaran Dana JPD bagi Peserta Didik Pemegang KMS

Jenjang Pendidikan		Jenis Biaya		Jumlah
		Operasional	Personal	
SD	Negeri	-	700.000	700.000
	Swasta	700.000	700.000	1.400.000
SMP	Negeri	-	800.000	800.000
	Swasta	1.500.000	1.000.000	2.500.000
SMA	Negeri	1.500.000	1.500.000	3.000.000
	Swasta	1.500.000	2.000.000	3.500.000
SMK	Negeri	1.500.000	1.500.000	3.000.000
	Swasta	1.500.000	3.000.000	4.500.000

Sumber: UPT JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 2016

Berdasarkan pada tabel 3.6. peserta didik pemegang KMS jenjang SD Negeri memperoleh dana JPD sebesar Rp. 700.000,- sedangkan SD Swasta memperoleh Rp. 1.400.000,-. Peserta didik pemegang KMS jenjang SMP Negeri memperoleh dana JPD sebesar Rp. 800.000,- sedangkan SMP Swasta memperoleh Rp. 2.500.000,-. Peserta didik pemegang KMS jenjang SMA Negeri memperoleh dana JPD sebesar Rp. 3.000.000,- sedangkan SMA Swasta memperoleh Rp. 3.500.000,-. Peserta didik pemegang KMS jenjang SMK Negeri memperoleh dana JPD sebesar Rp. 3.000.000,- sedangkan peserta didik SMK Swasta memperoleh Rp. 4.500.000,-.

Namun berdasarkan pernyataan Ka. UPT Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Ibu Dra. Suryatmi, MM beberapa sekolah dasar hingga menengah masih diketahui tidak menerapkan program JPD terlepas dari memiliki KMS atau tidak karena beberapa kebijakan internal dari sekolah yang bersangkutan untuk melakukan kebijakan pembiayaan dana pendidikan tanpa melibatkan peran dari adanya ketetapan JPD oleh walikota Yogyakarta. Disatu sisi, para orang tua atau wali murid merasa bahwa program JPD yang ditetapkan oleh walikota Yogyakarta belum dirasa perlu mengingat kemampuan ekonomi dari orang tua atau wali murid yang masih menganggap wajar terkait dengan besaran dana pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah.

3.1.3. Output JPD

Pada pelaksanaan JPD, hasil wawancara dengan Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) menyatakan:

“Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam melaksanakan penyelenggaraan JPD mendasarkan pada indikator kerja utama berupa kategori material yakni terwujudnya peningkatan mutu dan penguatan tata kelola serta akuntabilitas pendidikan melalui pengurangan jumlah angka putus sekolah serta angka kelulusan ujian nasional yang ditetapkan berdasarkan target kinerja dengan merealisasikannya berdasarkan besaran anggaran yang dikeluarkan (output) dari APBD pemerintah provinsi melalui perpanjangan tangan pemerintah kota Yogyakarta yang diselenggarakan melalui LKIP. Sedangkan indikator kerja utama dalam kategori non material pelaksanaan program JPD oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada sasaran strategis terwujudnya perluasan akses dan pemerataan pendidikan direalisasikan dalam upaya peningkatan angka

partisipasi sekolah, presentasi jumlah sekolah inklusi serta peningkatan angka melek huruf yang diselenggarakan melalui besaran biaya JPD yang ditetapkan dalam LKIP yang mana besaran biaya JPD tersebut lebih diutamakan untuk menyelenggarakan fasilitas penunjang fasilitas belajar berupa pengadaan seragam bagi anak sekolah dasar hingga menengah, pembiayaan pengadaan sepatu oleh tiap-tiap sekolah, pendanaan alat tulis dan buku paket bagi peserta didik pemegang KMS serta biaya study tour yang diselenggarakan oleh masing-masing sekolah”.

Merujuk pada pernyataan di atas, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam merealisasikan indikator kinerja utama tersebut sebagaimana tercantum pada LKIP yakni besaran dana pengelolaan JPD yang dikeluarkan oleh pemerintah kota melalui putusan walikota Yogyakarta adalah sebesar Rp. 32.976.700.650,- dimana biaya tersebut digunakan dalam pembiayaan peserta didik pemegang KMS di seluruh sekolah dasar hingga menengah Kota Yogyakarta untuk kepentingan personal dan operasional.

Sedangkan indikator kerja utama yang bersifat non material diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam rangka meningkatkan kebutuhan belajar mengajar diluar kelas dalam upaya meningkatkan wawasan serta pengetahuan para siswa terkait dengan pelaksanaan teori yang didapatkan di kelas dalam wujud study tour yang ditunjang dengan kelengkapan atribut sekolah berupa seragam dan sepatu yang diselenggarakan oleh sekolah sehingga Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah berhasil merealisasikan kinerjanya berdasarkan prinsip program JPD yang ditetapkan oleh walikota Yogyakarta. Sehingga Dinas Pendidikan Kota

Yogyakarta telah melaksanakan keputusan walikota Yogyakarta nomor 271 tahun 2016 terkait dengan tugas fungsi dan pokoknya dalam menyelenggarakan persebaran JPD bagi peserta didik pemegang KMS.

3.1.4. Manfaat Program JPD untuk Kota Yogyakarta

Manfaat program JPD untuk Kota Yogyakarta sebagaimana hasil wawancara dinyatakan oleh Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) yakni:

“Mengurangi APS (angka putus sekolah) di Kota Yogyakarta. Sehingga tidak ada lagi anak dari keluarga miskin yang tidak bersekolah di Kota Yogyakarta. Seperti dalam jargon kota Yogyakarta. Paramater KMS adalah keluarga miskin, jadi jika anak dari keluarga miskin bersekolah otomatis SDM di Kota Yogyakarta semakin bagus. Program wajar pendidikan 12 tahun tercapai. Sehingga dapat dipastikan seluruh penduduk pemegang KMS dapat sekolah sampai dengan jenjang SMA atau SMK. Mengurangi ABH (angka buta huruf), meningkatkan AMH (angka melek huruf), meningkatkan APS (angka partisipasi sekolah)”.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah merealisasikan manfaat penyelenggaraan JPD sebagaimana tercantum pada keputusan walikota Yogyakarta nomor 271 yang menyatakan bahwa sasaran penerima JPD adalah peserta didik pemegang KMS yang berasal dari keluarga miskin, anak yatim piatu yang menempuh pendidikan di panti asuhan negeri dan swasta serta siswa berprestasi. Manfaat JPD tersebut terlihat dalam penurunan angka putus sekolah yang diketahui semakin meningkat pada tiap periode sebelumnya. Uraian indikator kinerja dalam meningkatkan angka partisipasi sekolah 2016 dapat dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7. Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2016

Indikator Kinerja	Capaian th 2015 (%)	Capaian Kinerja 2016			Target Akhir Renstra (2016)	Capaian s.d 2015 thdp 2016 (%)
		Target	Realisasi	%		
Angka Partisipasi Sekolah	99.62	97%	94,92%	97,86%	97%	98.23

Sumber: LKIP 2016 halaman 15

Pada tabel 3.3 diatas, menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2016 sebesar 97.86%. Capaian kinerja sebesar 97.86% jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “SANGAT BAIK”. Selanjutnya, capaian tersebut jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu sepertinya mengalami penurunan meskipun hanya sekitar 1,76% seperti terpampang pada Tabel 3.3 di atas.

Uraian indikator kinerja dalam meningkatkan melek huruf 2016 dapat dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.8. Angka Melek Huruf (AMH) Tahun 2016

Indikator Kinerja	Capaian th 2015 (%)	Capaian Kinerja 2016			Target Akhir Renstra (2016)	Capaian s.d 2015 thdp 2016 (%)
		Target	Realisasi	%		
Angka Melek Huruf (AMH)	101.15	99%	99,92%	100,9	99%	100,2

Sumber: LKIP 2016 halaman 17

Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terkait dengan AMH pada tahun 2016 terhadap target diakhir renstra (tahun 2016) ditunjukkan pada

tabel 3.9 sebesar 100,2%. Angka capaian sebesar 100,2% di atas menunjukkan bahwa pemerintah Kota Yogyakarta mendukung program DIY terkait dengan penuntasan Buta Aksara tahun 2016. Sedangkan indikator kinerja dalam meningkatkan jumlah pendidikan inklusi 2016 dapat dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.9. Presentase Jumlah Sekolah Yang Melayani Pendidikan Inklusi (JL) Tahun 2016

Indikator Kinerja	Capaian th 2015 (%)	Capaian Kinerja 2016			Target Akhir Renstra (2016)	Capaian s.d 2015 thdp 2016 (%)
		Target	Realisasi	%		
Persentase jumlah sekolah yang melayani pendidikan inklusi (JL)	119.8	10%	11.96%	119.6	10.0%	99.83

Sumber: LKIP 2016 halaman 19

Tabel 3.10 diatas, menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2016 sebesar 119.6%. Capaian kinerja sebesar 119.6% jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “SANGAT BAIK”. Data pada Tabel 3.10 menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2016 terkait dengan layanan inklusi kinerja tidak jauh berbeda dengan capaian kinerja tahun 2015 ada penurunan yang tidak signifikan sebesar 0.3%.

Namun Dinas Pendidikan Yogyakarta juga menyatakan bahwa masih terdapat beberapa siswa dari keluarga miskin baik yang berprestasi maupun yang tidak berprestasi diketahui belum memiliki KMS sebagai syarat administratif untuk mendapatkan JPD dikarenakan tidak melakukan pendaftaran

atau registrasi baik registrasi awal maupun registrasi ulang melalui pihak sekolah yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan program JPD mengalami kendala dalam upaya persebaran di Kota Yogyakarta yang ditandai dengan masih adanya anak sekolah yang putus sekolah.

3.2. Penerapan Kesejahteraan JPD berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 271 Tahun 2016

3.2.1. Penerapan Kesejahteraan untuk Peserta Didik Penerima JPD

Tujuan dari penyelenggaraan JPD terkait dengan penerapan kesejahteraan untuk para peserta didik pemegang KMS, hasil wawancara yang dinyatakan oleh Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) bahwa:

”Penerima JPD bagi para peserta didik pemegang KMS diharapkan oleh pemerintah Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan menciptakan kesejahteraan melalui beberapa program yang diselenggarakan oleh walikota Yogyakarta terkait dengan penggunaan dana JPD seperti pembuatan KMS, sosialisasi pencapaian keesejahteraan tujuan KMS pada seluruh sekolah dasar hingga menengah, perwujudan peningkatan mutu pendidikan, pemerataan akses pendidikan, penguatan tata kelola serta akuntabilitas pendidikan dan pengembangan operasional kegiatan belajar mengajar”.

Hal ini berarti bahwa penciptaan kesejahteraan bagi peserta JPD diawali dengan penggunaan dana untuk pencetakan KMS berdasarkan jumlah hasil verifikasi pendaftaran para peserta didik sesuai kriteria pada Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 271 Tahun 2016 oleh seluruh sekolah dasar hingga menengah diseluruh area Kota Yogyakarta sehingga seluruh peserta didik

tersebut diharapkan mendapatkan pencairan dana secara maksimal oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Pencapaian penerapan kesejahteraan untuk para peserta didik pemegang KMS juga diupayakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melalui sosialisasi pencapaian keesejahteraan tujuan KMS pada seluruh sekolah dasar hingga menengah yang melibatkan para wali murid atau orang tua murid dan pihak masing-masing sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta wawasan terkait dengan tujuan diadakannya JPD bagi para pemegang KMS yakni menanggulangi angka putus sekolah yang disebabkan oleh kondisi ekonomi yang berpengaruh pada kemampuan pembiayaan pendidikan bagi warga miskin dan yang disebabkan oleh ketidaktahuan atau kurangnya informasi mengenai persyaratan administratif tentang registrasi atau pendaftaran untuk mendapatkan JPD melalui program KMS. Sosialisasi JPD yang bertujuan untuk pencapaian kesejahteraan bagi para peserta didik juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para wali atau orang tua murid tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak usia sekolah terkait dengan kesejahteraan masa depan mereka dengan adanya JPD.

Perwujudan kesejahteraan bagi para peserta didik pemegang KMS juga diupayakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melalui perwujudan peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan dengan kegiatan melengkapi fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung aktivitas belajar mengajar di setiap sekolah dasar hingga menengah secara menyeluruh di Kota Yogyakarta serta pemberian dana untuk penyelenggaraan kegiatan

ekstrakurikuler sebagai upaya dalam meningkatkan mentalis dan keterampilan para peserta didik pemegang KMS yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masa depan mereka setelah lulus nantinya selain juga mendapatkan pendidikan formal pada jam kerja sekolah.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam upayanya untuk menciptakan kesejahteraan peserta didik pemegang KMS juga direalisasikan melalui program pemerataan akses pendidikan yang berarti bahwa penggunaan dana JPD digunakan untuk pemenuhan kebutuhan para peserta didik pemegang KMS terkait dengan pendanaan operasional sekolah seperti pembelian ATK (alat tulis kantor); pembayaran internet, telfon dan listrik sekolah. Sedangkan penggunaan dana JPD yang lain adalah untuk kepentingan personal peserta didik seperti pembayaran spp, kegiatan piknik, pembelian buku paket, buku tulis, seragam, sepatu dan sebagainya. Dana JPD yang berfungsi untuk pemerataan akses pendidikan tersebut diharapkan dapat menunjang kesejahteraan para siswa dari segi finansial sehingga para siswa dapat lebih berkonsentrasi pada aktivitas belajar mengajar.

Upaya penciptaan kesejahteraan bagi peserta didik pemegang KMS sebagai tujuan dari diadakannya JPD juga direalisasikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan penguatan tata kelola serta akuntabilitas pendidikan dan pengembangan operasional kegiatan belajar mengajar meliputi pembuatan laporan keuangan terkait dengan penggunaan JPD yang efektif dan efisien berdasarkan sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai

pedoman pada saat pencairan dana pendidikan yang diserahterimakan kepada seluruh pihak sekolah dasar hingga menengah diseluruh area Kota Yogyakarta. Pembuatan laporan keuangan JPD tersebut juga bertujuan untuk informasi dalam menciptakan LKIP di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam mencapai target atau sasaran kinerja terkait dengan persebaran JPD bagi para peserta didik pemegang KMS sebagai upaya menciptakan kesejahteraan mereka.

3.2.2. Penerapan Kesejahteraan untuk Sekolah Dasar hingga Menengah di Kota Yogyakarta

Indikator dalam menciptakan keberhasilan program JPD adalah dengan mengukur penerapan kesejahteraan untuk sekolah dasar hingga menengah di Kota Yogyakarta. Hasil wawancara oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta hasil wawancara yang dinyatakan oleh Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) bahwa:

“Keberhasilan program JPD dibuktikan melalui kesejahteraan bagi sekolah penerima JPD dimana pemerataan penggunaan JPD bagi seluruh peserta didik pemegang KMS telah terlaksana dengan baik. Hingga saat ini seluruh sekolah dasar hingga menengah di Kota Yogyakarta telah mendapatkan JPD untuk kepentingan personal belajar mengajar para siswa serta kepentingan operasional dalam menunjang aktivitas belajar mengajar tersebut”.

Pemerataan dana JPD sebagaimana yang dinyatakan Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tersebut bahwa telah terealisasi melalui alur atau mekanisme pelaksanaan JPD yang meliputi tahap pendaftaran,

verifikasi data sekolah, informasi keakuratan data sekolah yang dilanjutkan dengan proses pencairan dana hingga serah terima dana JPD kepada seluruh pihak sekolah hingga menengah di Kota Yogyakarta.

Keberhasilan pencapaian program JPD juga tertuang dalam LKIP yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melalui laporan sasaran atau target kerja terkait dengan pelaksanaan penggunaan JPD melalui pemerataan bagi peserta didik pemegang KMS dengan melaporkan prosentase realisasi kinerja berdasarkan target kinerja yang telah ditentukan sebelumnya dalam memberikan dana JPD untuk kepentingan operasional dan personal para peserta didik.

3.2.3. Penerapan Kesejahteraan untuk Keluarga Penerima JPD

Indikator dalam menciptakan keberhasilan program JPD oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga terealisasi dengan penerapan kesejahteraan untuk keluarga penerima JPD, berdasarkan wawancara dengan beberapa penerima JPD dengan informan yang diwakilkan oleh dua orang tua para siswa didik sekolah dasar hingga menengah yang memegang KMS yakni dengan Ibu Mira warga Prawirodirjan, Gondomanan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 02/12/2017 pada pukul 16.30 WIB) seperti yang dinyatakan bahwa:

“Program JPD yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagi anak-anak kami yang telah memiliki KMS telah membantu perekonomian kami yakni mengurangi pengeluaran untuk biaya pendidikan yang dinilai mahal sehingga kami bisa lebih memperhatikan kebutuhan anak-anak kami dalam menunjang kualitas belajar seperti menggunakan penghasilan kami untuk lebih dititik beratkan pada peningkatan gizi serta pembiayaan pendidikan informal

seperti les private mata pelajaran. Di satu sisi, kami juga hanya memiliki penghasilan perbulan dengan besaran kurang lebih Rp. 1.000.000,- sehingga hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari diluar pembiayaan sekolah dan kami juga terkadang sulit untuk menyisihkan uang tabungan sehingga program JPD ini sangat membantu kami dalam melancarkan perekonomian kami”.

Berdasarkan pernyataan Ibu Mira tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah berhasil menciptakan keberhasilan program JPD dalam menunjang kepentingan personal belajar mengajar para peserta pemegang KMS sekaligus menumbuh kembangkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan visi dan misi program JPD di Kota Yogyakarta.

Indikator dalam menciptakan keberhasilan program JPD oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga terealisasi dengan penerapan kesejahteraan untuk keluarga penerima JPD, berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta penerima JPD dengan informan yang diwakilkan oleh dua orang tua para siswa didik sekolah dasar hingga menengah yang memegang KMS yakni dengan Bapak Joko selaku warga Dipowinatan, Mergangsan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 02/12/2017 pada pukul 17.30 WIB) seperti yang dinyatakan bahwa:

“Dengan adanya Program JPD yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, semua anak-anak kami dapat melanjutkan sekolah dengan lancar karena kami merasa bahwa program JPD telah membantu perekonomian kami dengan mengurangi pengeluaran untuk pembiayaan pendidikan yang dinilai semakin mahal tiap periode apalagi kami hanya mempunyai penghasilan rata-rata Rp. 1.000.000,- sehingga hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan kami juga merasa sulit

untuk menyisihkan uang tabungan sehingga program JPD ini sangat membantu kami dalam melancarkan perekonomian kami setiap bulannya”.

Berdasarkan pernyataan Bapak Joko tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah berhasil menciptakan keberhasilan program JPD dalam menunjang kepentingan personal belajar mengajar para peserta pemegang KMS sekaligus menumbuh kembangkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan visi dan misi program JPD di Kota Yogyakarta.

3.3. Indikator Kerja Utama dalam Program JPD

Pada indikator penyelenggaraan program JPD oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagaimana hasil wawancara yang dinyatakan Ka. Upt Pengelola JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (wawancara tanggal 22/11/2017 pada pukul 13.00 WIB) yakni:

”Dalam penyelenggaraan program JPD oleh Dinas Pendidikan menggunakan indikator kerja utama berupa sasaran strategis kinerja terkait dengan terwujudnya perluasan akses serta pemerataan pendidikan. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga memiliki sasaran strategis untuk menyelenggarakan program JPD berupa terwujudnya peningkatan mutu, relevansi dan penguatan tata kelola serta akuntabilitas pendidikan”.

Berdasarkan pernyataan Ka. Upt Pengelola JPD tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator kerja utama dalam penyelenggaraan program JPD pada sasaran strategis terwujudnya perluasan akses serta pemerataan pendidikan tersebut meliputi upaya pencapaian target angka partisipasi sekolah, presentasi jumlah sekolah inklusi serta pencapaian angka melek huruf. Perluasan akses dan pemerataan pendidikan tersebut meliputi program pendukung berupa wajib

belajar 12 tahun, peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan dasar hingga menengah serta peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan bagi sekolah formal dan informal dimana semua program pendukung tersebut telah disediakan anggaran berupa JPD oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Pada indikator kerja utama terwujudnya peningkatan mutu, relevansi dan penguatan tata kelola serta akuntabilitas pendidikan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memiliki program pendukung berupa peningkatan, pemerataan serta pengembangan kualitas pendidikan hingga menengah yang didanai melalui program JPD. Uraian dan analisis capaian kinerja utama dalam menyelenggarakan JPD oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dapat diuraikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.10. Uraian Dan Analisis Capaian Kinerja
Beserta Sasaran 2016**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
1.	Terwujudnya peningkatan mutu, relevansi, daya saing, dan penguatan tata kelola serta akuntabilitas pendidikan	Angka Kelulusan Ujian Nasional (UN/UNPK)	99%	98.67%	99.67%
2.	Terwujudnya perluasan akses dan pemerataan pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	97%	94,92%	97.86%
		Prestasi jumlah sekolah melayani pendidikan inklusi	10%	11.96%	119.6%
		Angka Melek Huruf (AMH)	99%	99,92%	100.9%

Sumber: LKIP 2016 halaman 13